

ABSTRAK

Indonesia telah meletakkan Pariwisata sebagai salah satu sektor penting untuk mempercepat proses pembangunan nasional yang berkelanjutan. Namun, kenyataannya, pariwisata berkelanjutan di Indonesia masih mengalami banyak kendala baik dalam perencanaan, pelaksanaan maupun pengelolaannya. Setiap Pemerintah Daerah berusaha meningkatkan pendapatan daerahnya dengan membuat kebijakan salah satunya di bidang pariwisata. Sektor pariwisata merupakan salah satu sumber pendapatan utama dalam meningkatkan PAD bagi Kabupaten Purbalingga, hal ini tidak lepas dari Peranan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga sebagai unsur pelaksana pemerintah daerah yang melaksanakan pengelolaan daerah dibidang kepariwisataan. Kabupaten Purbalingga merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki potensi wisata dan budaya yang cukup besar dan merupakan salah satu tujuan wisata dan kaya akan khasanah dan seni budaya. Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Purbalingga yang disebut juga dengan DINBUDPARPORA diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 32 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini membahas mengenai bagaimana peranan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam pengelolaan tempat wisata dan membahas mengenai apa saja hambatan-hambatannya dalam peranan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga di Kabupaten Purbalingga.

Penelitian dilakukan menggunakan jenis penelitian yuridis normatif, yakni dalam menyelesaikan permasalahan yang akan dibahas, berdasarkan peraturan dengan tujuan mengetahui peranan Dinbudparpora dalam pengelolaan tempat wisata di Kabupaten Purbalingga dengan perda no 11 tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan 2015-2025. Metode pengumpulan bahan yang digunakan adalah studi kepustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa peranan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga sudah memenuhi target dan sasaran namun dalam melaksanakan tanggungjawabnya kurang efektif karena keterbatasan jumlah sumber daya manusia (SDM) dibandingkan dengan beban kerja yang ada yang mengakibatkan pekerjaan belum maksimal.

Kata kunci : Peranan, Dinas, Pengelolaan, Pariwisata

Kata Kunci : peranan, dinas, pengelolaan, pariwisata

ABSTRACT

Indonesia has laid Tourism as one of the important sectors to accelerate the national sustainable development process. But in reality, sustainable tourism in Indonesia still has many obstacles in the planning, implementation and management. Each Regional Government seeks to increase revenue by making the region policy, one of them is in the field of tourism. The tourism sector is one of the main sources of income PAD in increasing revenue for Purbalingga Regency, it can not be separated from the role of the Department of Culture, Tourism, Youth and Sports as the executive element of local governments on implementing regional management in the field of tourism. Purbalingga is one of the regency that has the potential of tourism and culture and one of the tourist destinations and a rich repertoire of culture and art. Organization and Work Procedure of The Purbalingga Regional Office which is also called DINBUDPARPORA, is regulated on the Local Regulation Purbalingga Regency Number 32 Year 2010 concerning Organization and Work Procedure of the Regional Office of The Purbalingga. This study discusses about how the role of the Department of Culture, Tourism, Youth and Sports in the management of tourist attractions and what are the bottlenecks in the role of the Department of Culture, Tourism, Youth and Sports in Purbalingga Regency.

The research is used normative juridical research, namely in resolving the issues to be discussed. Base on the rules in order to know DINBUDPARPORA role in the management of sites in Purbalingga Regency with Regulation No. 11 Year 2015 about the Tourism Development Master Plan 2015-2025. The method of collecting the material is used a literature study.

Base on the results of research and discussion can be concluded that the role of the Department of Culture, Tourism, Youth and Sports have to meet targets and objectives, but less effective in carrying out its responsibilities due to the limited number of human resources (HR) compared with the existing workload, and resulting work is not maximized.

Keywords: Role, Department, Management, Tourism.